

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah sekarang ini tidak lain bertujuan untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, antara lain diwujudkan melalui kebijakan deregulasi diberbagai bidang usaha. Dalam era deregulasi ini, pemerintah mengurangi campur tangan secara langsung dalam mengatur dan mengendalikan perekonomian, sifat dan dinamika dunia usaha bersumber pada inisiatif dan kreativitas dunia usaha sendiri. Peranan mekanisme pasar di dalam kegiatan ekonomi semakin besar, sehingga kalangan dunia usaha dituntut untuk berpacu dalam memenangkan pasar melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Untuk mewujudkan semua tuntutan tersebut diperlukan suatu prinsip pengelolaan yang efektif dan efisiensi serta produktif terhadap semua bagian yang ada di perusahaan. Serta ditunjang oleh suatu tindakan pengendalian yang efektif untuk mencegah timbulnya penyimpangan yang mengganggu terhadap kinerja perusahaan.

Efektifitas modal asing akan berperan penting terhadap keberhasilan perusahaan dengan adanya laju pertumbuhan penjualan yang meningkat. Menurut Prasad, et al (2007 : 1), “negara-negara non-industri yang memiliki lebih banyak mengandalkan pembiayaan asing belum dapat tumbuh lebih cepat dalam jangka panjang. Sebaliknya, pertumbuhan dan tingkat pembiayaan asing berkorelasi positif di negara-negara industri”. Alasan untuk perbedaan ini terletak pada keterbatasan kemampuan negara-negara non-industri untuk menyerap modal asing, terutama karena sulitnya sistem keuangan mereka harus mengalokasikan untuk digunakan di sektor industri.

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang besar dari operasi usaha yang dijalankan. Keuntungan yang akan diharapkan akan tercapai jika perusahaan dapat bekerja secara efisien. Dalam beraktivitas perusahaan membutuhkan faktor-faktor produksi modal untuk kelancaran operasi usahanya, baik itu modal sendiri maupun modal asing (utang). Penggunaan modal asing dimaksudkan sebagai pelengkap yang berguna untuk melancarkan operasi perusahaan karena dana yang berasal dari modal sendiri tidak cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan dananya. Manajemen harus mampu untuk mengelola keseluruhan modal secara hati-hati dan efisien terutama terhadap modal asing. Modal yang digunakan harus diusahakan dapat meningkatkan rentabilitas modal sendiri atau menambah keuntungan bagi pemilik modal sendiri. Bagi perusahaan pada umumnya

masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar bukan ukuran bahwa perusahaan telah dapat bekerja dengan efisien. Efisien modal asing dapat diketahui dengan membandingkan laba yang dieproleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan menghitung rentabilitasnya, sedangkan untuk memperoleh modal asing atau hutang, perusahaan harus mencari investor yang benar-benar menguntungkan perusahaan. Modal asing biasanya berasal dari:

1. investor, investor adalah seseorang atau organisasi yang menanamkan sejumlah modal kepada perusahaan.
2. pinjaman dari bank.

Agar penggunaan modal asing bisa maksimal dan tepat perusahaan harus bisa memilih dari kedua alternatif diatas.

Peningkatan laju pertumbuhan penjualan membutuhkan adanya penambahan pembiayaan, baik pembiayaan dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Pembiayaan dalam aktiva lancar memiliki sifat mudah diuangkan dan merupakan jumlah yang besar dalam perusahaan sehingga memerlukan perhatian yang seksama dari manajer keuangan.

Pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan pembiayaan aktiva lancar memiliki hubungan yang langsung dalam perusahaan dagang. Contohnya bila dalam perusahaan terdapat peningkatan penjualan secara kredit, maka piutang dagang perusahaan akan meningkat pula.

Peningkatan penjualan ini juga mempengaruhi peningkatan persediaan barang. Disisi lain, perusahaan memerlukan sumber pembiayaan dengan adanya peningkatan penjualan tersebut.

Hal diatas menghendaki pengaturan keuangan dalam aktiva lancar dan hutang lancar yang berhubungan langsung dengan volume penjualan. Oleh karena itu, dalam pengelolaannya, khususnya aktiva lancar yang terdapat dalam manajemen modal asing adalah cara yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan penjualan agar perolehan laba perusahaan dapat meningkat.

Dalam upaya mewujudkan operasi perusahaan yang efisien, ukuran keberhasilan belum cukup hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh, tetapi harus dilihat dari rentabilitasnya. Usaha perusahaan harus diarahkan pada pencapaian tingkat rentabilitas maksimal.

Berdasarkan alasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul: “ANALISIS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODAL ASING TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI (Studi Empiris pada PT. Solo Murni Surakarta)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan modal asing pada PT. Solo Murni Surakarta selama tahun 2001-2008 sudah efisien?
2. Apakah penggunaan modal asing pada PT. Solo Murni Surakarta selama tahun 2001-2008 dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal asing pada PT. Solo Murni Surakarta selama tahun 2001-2008.
2. Untuk mengetahui penggunaan modal asing pada PT. Solo Murni Surakarta selama tahun 2001-2008 terhadap perubahan rentabilitas ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Memberi gambaran pada manajemen perusahaan, pengaruh modal asing terhadap rentabilitas ekonomi dan tingkat efisiensi penggunaan modal selama tahun 2001-2008, sehingga dapat diambil langkah-langkah lebih lanjut dalam menentukan kebijakan perusahaan di masa mendatang.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi, pengetahuan dan bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang

berminat mempelajari permasalahan yang sama.

3. Bagi Pihak lain

Merupakan tambahan informasi pada pihak lain yang membaca khususnya pengetahuan mengenai pengaruh modal asing terhadap rentabilitas ekonomi dan bagaimana menentukan struktur modal yang optimum.

4. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan akan menambah kelengkapan hasil penelitian mahasiswa serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang penulisan skripsi secara garis besarnya pembahasan dibagi dalam 5 bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini memuat landasan teori relevan dengan penelitian yang dilakukan serta memuat materi yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber tertulis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, hipotesis, definisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memuat tentang Tinjauan Umum Perusahaan yang meliputi : Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan, Struktur Organisasi dan Personalia, Proses Produksi dan Pemasaran, Keadaan Keuangan Perusahaan Serta Rugi-Laba dan Neraca Tahun 2001-2008 dalam Periode Catur Wulan, Analisis Data.

BAB V PENUTUP

Pada bagian terakhir ini memuat tentang kesimpulan yang diperoleh dari berbagai temuan di perusahaan, dan saran-saran yang perlu diajukan yang mungkin yang bermanfaat bagi perusahaan maupun pembaca sekripsi.